

Implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah

Siti Rofikoh, Ghina Anisatul, Indah Ayu, Nurul Muthiah, Aisha Aranda, Aina Mardiah, dan Nofi Ivanka

Universitas Darunnajah Kampus Bogor, Indonesia

Sitirofikohrofikoh309@gmail.com

Abstract

The issue of low student focus and concentration in Indonesian language learning at Madrasah Ibtidaiyah has become a major concern in education. Students often lose attention due to monotonous teaching methods, necessitating more innovative and engaging learning approaches. This study aims to identify the effectiveness of creative learning strategies in improving student focus and concentration in Indonesian language subjects.

This research employs a library research method by reviewing relevant literature from reputable journals, books, and previous studies. Data were analyzed qualitatively through processes of identification, classification, and interpretation of findings related to the implementation of creative learning strategies.

The results indicate that creative learning strategies, such as the use of interactive media, project-based learning, and educational games, can enhance student participation and engagement in the learning process. The findings also reveal that integrating technology into learning has a positive impact on students' absorption of material. Furthermore, the role of teachers as creative facilitators is crucial in creating a conducive learning environment. The main challenges encountered include limited facilities and teacher competence in implementing these strategies.

The conclusion of this study is that the application of creative learning strategies is effective in improving student focus and concentration in Indonesian language subjects at Madrasah Ibtidaiyah. These strategies are not only relevant to enhancing the quality of education but also support the development of 21st-century skills such as creativity, collaboration, and communication. The study recommends continuous teacher training and improvement of school facilities to optimally support the implementation of creative learning strategies.

Keywords: *Creative learning strategies, student focus, concentration, Indonesian language, Madrasah Ibtidaiyah.*

Abstrak

Masalah rendahnya fokus dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan. Siswa sering kali kehilangan perhatian akibat metode pengajaran yang monoton, sehingga

diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas strategi pembelajaran kreatif dalam meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (library research) dengan mengkaji literatur yang relevan dari jurnal-jurnal terpercaya, buku, dan hasil penelitian sebelumnya. Data dianalisis secara kualitatif melalui proses identifikasi, pengelompokan, dan interpretasi terhadap temuan yang berkaitan dengan implementasi strategi pembelajaran kreatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kreatif, seperti penggunaan media interaktif, pembelajaran berbasis proyek, dan permainan edukatif, mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Temuan juga mengungkapkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap daya serap siswa. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator kreatif sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas dan kompetensi guru dalam mengimplementasikan strategi ini.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi pembelajaran kreatif efektif dalam meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah. Strategi ini tidak hanya relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan berkelanjutan untuk guru dan peningkatan fasilitas sekolah guna mendukung implementasi strategi pembelajaran kreatif secara optimal.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran kreatif, fokus siswa, konsentrasi, Bahasa Indonesia, Madrasah Ibtidaiyah.

Pendahuluan

Fokus siswa dan konsentrasi dalam belajar adalah dua aspek penting yang sangat mempengaruhi hasil belajar dan pemahaman materi yang dipelajari. Fokus siswa adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada tugas atau kegiatan belajar tertentu tanpa terganggu oleh distraksi eksternal maupun internal. Fokus yang baik memungkinkan siswa untuk menyerap informasi dengan lebih efektif dan efisien.

Konsentrasi, di sisi lain, adalah kemampuan untuk mempertahankan perhatian dalam jangka waktu yang lebih lama. Konsentrasi yang baik memungkinkan siswa untuk tetap terlibat dan berkomitmen dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memahami dan menguasai materi dengan lebih mendalam. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fokus dan konsentrasi siswa antara lain lingkungan belajar yang kondusif, metode pengajaran yang menarik, dan kondisi fisik serta mental siswa (Indra Kurniawan 2023)

Untuk meningkatkan fokus dan konsentrasi, guru dapat menggunakan berbagai teknik seperti mengurangi distraksi, memberikan instruksi yang jelas, dan menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif. Selain itu, latihan konsentrasi seperti meditasi atau teknik relaksasi juga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan ini. Dengan fokus dan konsentrasi yang baik, siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari (Amalia Firdaus, 2022)

Namun, pada kenyataannya, banyak siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah yang mengalami kesulitan dalam menjaga fokus dan konsentrasi, terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini sering disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton, kurangnya inovasi dalam pengajaran, serta rendahnya motivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Masalah ini dapat berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan dan menurunnya kualitas hasil belajar (Suparno, 2019).

Urgensi mengkaji permasalahan ini terletak pada peran penting mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu sarana utama dalam meningkatkan kompetensi literasi siswa. Literasi menjadi dasar bagi siswa untuk memahami informasi, berpikir kritis, dan berkomunikasi secara efektif. Jika siswa tidak mampu mempertahankan fokus dan konsentrasi dalam belajar, maka kemampuan literasi yang diharapkan sulit tercapai. Strategi pembelajaran kreatif merupakan salah satu pendekatan yang dinilai mampu meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa melalui metode yang menarik, interaktif, dan melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Arifin, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi pembelajaran kreatif dalam meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan menelaah berbagai literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan. Pendekatan ini memberikan pemahaman mendalam terhadap teori-teori yang mendukung strategi pembelajaran kreatif dan efektivitasnya dalam meningkatkan fokus serta konsentrasi siswa (Santoso, 2020).

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan metode pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, khususnya pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjadi kajian teoretis, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif dan kondusif bagi siswa.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kepustakaan (library research), yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian pustaka bertujuan mengumpulkan data atau informasi yang terdapat di perpustakaan untuk dijadikan sebagai dasar kegiatan penelitian (Raihan, 2017). Literatur atau pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, artikel jurnal, prosiding, dan laporan penelitian sebagaimana tercantum dalam daftar Pustaka. Menurut Sarwono (2006) Penelitian kepustakaan mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

Keunggulan dari penelitian kepustakaan adalah efisiensi dalam waktu dan biaya, serta akses ke informasi yang luas. Namun, metode ini juga memiliki kelemahan, seperti ketergantungan pada data yang sudah ada dan potensi bias dari sumber-sumber tersebut. Selain itu, peneliti tidak memiliki kontrol langsung terhadap variabel yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian kepustakaan memerlukan evaluasi kritis terhadap sumber-sumber pustaka yang digunakan untuk memastikan hasil yang akurat dan relevan. (Sugiyono 2020).

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peranan penting dalam membentuk dasar-dasar kemampuan siswa, khususnya dalam bidang akademik dan karakter. Mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat MI merupakan salah satu komponen utama yang mendukung pengembangan kemampuan literasi siswa. Namun, salah satu tantangan yang sering dihadapi adalah rendahnya fokus dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Amalia & Hilyana, 2022). Faktor-faktor seperti metode pembelajaran yang monoton, lingkungan belajar yang kurang kondusif, dan kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan kreatif sering kali menjadi penyebab utama permasalahan ini.

Strategi pembelajaran kreatif menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pendekatan ini melibatkan penggunaan metode dan media yang inovatif guna meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi seperti Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) mampu meningkatkan perhatian dan motivasi siswa (Rambe, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi strategi pembelajaran kreatif dalam meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI.

Masalah utama yang menjadi fokus penelitian ini adalah rendahnya tingkat fokus dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa strategi pembelajaran kreatif mampu meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa dalam belajar. Strategi ini mengandalkan pendekatan inovatif, interaktif, dan menyenangkan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Berdasarkan penelitian kepustakaan, temuan-temuan dari berbagai jurnal ilmiah yang terpercaya diharapkan dapat mendukung hipotesis ini.

Strategi pembelajaran kreatif mencakup berbagai pendekatan yang dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Menurut Sari (2020), inovasi dalam media pembelajaran, seperti penggunaan teknologi atau permainan edukatif, dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa (Sari, 2020). Selain itu, metode seperti diskusi kelompok, simulasi, dan ice breaking juga terbukti efektif dalam meningkatkan konsentrasi siswa selama pembelajaran berlangsung (Affifah, 2021).

Berikut merupakan hasil implementasi strategi pembelajaran kreatif dalam meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah, sebagaimana dikemukakan oleh beberapa peneliti.

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif terhadap Fokus Siswa

Strategi pembelajaran kreatif tidak hanya mempengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga meningkatkan fokus mereka secara signifikan. Melalui penggunaan teknik yang bervariasi seperti proyek kolaboratif, permainan edukatif, dan pembelajaran berbasis masalah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menarik. Ketika siswa terlibat aktif dalam kegiatan yang memicu kreativitas mereka, mereka lebih cenderung untuk fokus dan mengurangi kemungkinan distraksi. Selain itu, metode pembelajaran kreatif dapat disesuaikan dengan minat dan gaya belajar masing-masing siswa, yang membantu mereka merasa lebih nyaman dan

termotivasi untuk belajar. Dengan demikian, strategi pembelajaran kreatif tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga meningkatkan konsentrasi dan hasil akademik siswa secara keseluruhan.

Strategi pembelajaran kreatif yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup aktivitas seperti *role play*, permainan edukatif, dan pembelajaran berbasis proyek. Affifah (2022) menjelaskan bahwa pembelajaran yang kreatif mampu memecah kebosanan siswa dan membuat mereka lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fokus siswa meningkat hingga 35% ketika metode kreatif diterapkan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

2. Efektivitas Media Pembelajaran Inovatif

Media pembelajaran inovatif adalah alat atau metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Efektivitas media pembelajaran inovatif sering kali diukur berdasarkan sejauh mana media tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan memfasilitasi pemahaman konsep yang kompleks.

Media pembelajaran inovatif seperti video, animasi, dan aplikasi interaktif memberikan dampak signifikan terhadap konsentrasi siswa. Penelitian oleh Hidayah et al. (2023) mengungkapkan bahwa siswa yang menggunakan media digital untuk belajar Bahasa Indonesia menunjukkan peningkatan daya serap materi sebesar 40%. Hal ini terjadi karena media digital mampu menyajikan informasi dengan cara yang menarik secara visual dan auditori.

Efektivitas media pembelajaran inovatif juga dipengaruhi oleh keterlibatan aktif guru dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu mengintegrasikan media tersebut ke dalam kurikulum secara efektif dan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan manfaat yang optimal. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru juga menjadi kunci untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran inovatif di kelas.

Secara keseluruhan, media pembelajaran inovatif memiliki potensi besar untuk merevolusi cara kita mengajar dan belajar. Dengan menggabungkan teknologi canggih, metode kreatif, dan keterlibatan aktif semua pihak, media pembelajaran inovatif dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, menarik, dan efektif.

3. Aktivitas Kreatif dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa

Muslimah (2019) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas kreatif, seperti menulis cerita pendek, membuat puisi, dan simulasi debat, mampu meningkatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, dan menulis siswa. Aktivitas ini tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga membantu mereka untuk lebih berkonsentrasi dalam memahami materi yang diajarkan.

Menulis dan membaca puisi serta mendengarkan musik adalah aktivitas kreatif lainnya yang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa. Puisi mengajarkan siswa tentang ritme, rima, dan penggunaan bahasa yang indah dan ekspresif. Sementara itu, lagu-lagu dapat membantu siswa mengingat kosakata dan struktur kalimat melalui repetisi dan melodi. Menggabungkan puisi dan musik dalam pembelajaran bahasa dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan mendalam (Rohmah, Rahayu dkk. 2023).

4. Kreativitas Guru sebagai Faktor Penentu

Ajeng Retno Utami,dkk (2019) Kreativitas guru merupakan faktor penentu utama dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Kreativitas guru mencakup kemampuan untuk mengembangkan strategi, metode, dan media pembelajaran yang inovatif guna menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif. Guru yang kreatif mampu mengubah suasana kelas yang membosankan menjadi lingkungan belajar yang dinamis, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Dengan kreativitasnya, guru dapat merancang kegiatan yang menantang dan memicu pemikiran kritis serta kemampuan memecahkan masalah pada siswa. Selain itu, guru yang kreatif juga dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa, sehingga memaksimalkan potensi mereka.

Asih (2020) dalam penelitiannya menekankan pentingnya peran guru dalam menciptakan strategi pembelajaran kreatif. Guru yang memiliki kreativitas tinggi mampu menyusun kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini berdampak langsung pada motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya meningkatkan fokus dan konsentrasi mereka selama proses pembelajaran.

5. Keterbatasan dan Tantangan

Kendala utama yang dihadapi oleh guru meliputi keterbatasan waktu dan sumber daya. Banyak guru merasa kesulitan dalam merancang media pembelajaran yang inovatif karena keterbatasan fasilitas yang tersedia di sekolah. Selain itu, variasi tingkat

kemampuan siswa juga menjadi tantangan tersendiri, di mana beberapa siswa mungkin kesulitan untuk mengikuti metode yang lebih kompleks (Affifah, 2021).

Purwanto (2012) menyarankan bahwa solusi untuk mengatasi tantangan ini adalah melalui pelatihan intensif bagi guru dan penyediaan fasilitas pendukung yang memadai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kreatif mampu menjawab pertanyaan dan hipotesis penelitian terkait peningkatan fokus dan konsentrasi siswa. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan adalah:

1. Relevansi Strategi dengan Kebutuhan Siswa

Pembelajaran kreatif memberikan pengalaman belajar yang menarik, membuat siswa lebih termotivasi dan fokus. Hal ini sangat penting untuk jenjang pendidikan dasar seperti Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran kreatif sangat relevan untuk kebutuhan siswa, khususnya di jenjang pendidikan dasar seperti Madrasah Ibtidaiyah. Pada usia ini, siswa cenderung lebih mudah termotivasi ketika kegiatan belajar dirancang menarik dan interaktif. Strategi pembelajaran kreatif, seperti penggunaan permainan edukatif, metode berbasis proyek, atau cerita interaktif, dapat membantu meningkatkan fokus siswa, memudahkan mereka memahami materi, dan membuat pembelajaran terasa menyenangkan.

2. Integrasi Media Digital

Penggunaan media digital dalam pembelajaran, seperti video, aplikasi pembelajaran, atau platform e-learning, memberikan variasi metode pengajaran. Teknologi ini membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih visual, menarik, dan interaktif, sehingga siswa lebih tertarik dan tidak mudah bosan. Selain itu, media digital juga memungkinkan siswa belajar secara mandiri dengan ritme yang sesuai dengan kemampuan mereka.

3. Peran Guru

Peran guru sangat krusial dalam proses pendidikan, karena mereka tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi siswa. Sebagai pengajar, guru bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Mereka juga harus mampu menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa agar pembelajaran menjadi efektif.

Guru memiliki peran sebagai fasilitator yang membantu menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif. Untuk mendukung peran ini, guru perlu dilatih secara rutin agar dapat menguasai metode pembelajaran kreatif dan penggunaan teknologi. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah, seperti penyediaan waktu untuk pelatihan, fasilitas pendukung, dan ruang diskusi antar-guru, menjadi elemen penting agar guru dapat menjalankan perannya secara optimal..

4. Dukungan Kebijakan Sekolah

Agar strategi pembelajaran kreatif dapat diterapkan secara maksimal, kebijakan sekolah harus mendukung pelaksanaannya. Hal ini mencakup penyediaan fasilitas yang memadai, seperti perangkat digital, akses internet, ruang belajar yang nyaman, dan alat bantu belajar. Selain itu, sekolah juga perlu mengadakan program pelatihan berkala bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan teknologi dan menerapkan metode pembelajaran inovatif. Dukungan ini memastikan strategi yang diterapkan berjalan secara sistematis dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Strategi pembelajaran kreatif merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah. Strategi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan penting yang dibutuhkan di era modern.

Selain itu, penerapan strategi pembelajaran kreatif juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas mereka. Meskipun ada beberapa tantangan dan keterbatasan dalam implementasinya, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, dukungan yang tepat dari pihak sekolah dan pelatihan profesional bagi guru dapat membantu mengatasi hambatan tersebut. Secara keseluruhan, strategi pembelajaran kreatif memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah dan membentuk siswa yang lebih kompeten dan kreatif.

Dengan mengatasi tantangan yang ada melalui pelatihan guru, peningkatan fasilitas, dan dukungan kebijakan, implementasi strategi pembelajaran kreatif dapat menjadi solusi berkelanjutan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan berdampak positif bagi siswa.

Penelitian ini mendukung hipotesis bahwa implementasi strategi pembelajaran kreatif efektif dalam meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah. Diperlukan kerja sama antara guru, sekolah, dan pihak terkait untuk mengoptimalkan penerapan strategi ini.

Daftar Pustaka

- Suparno, D. (2019). *Inovasi Pembelajaran Kreatif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.
- Arifin, Z. (2021). *Strategi Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, H. (2020). "Pentingnya Fokus dan Konsentrasi dalam Proses Belajar Mengajar." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 45–56.
- Affifah, J. (2022). *Upaya Guru dalam Mengatasi Rendahnya Konsentrasi Belajar Peserta Didik di MI*. Repository UIN Saizu. Tautan
- Hidayah, N., et al. (2023). *Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah*. JPGMI STIT Multazam. Tautan
- Muslimah, A. (2019). *Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Keberhasilan Belajar Bahasa Indonesia di Madrasah*. Repository UIN Saizu. Tautan
- Asih, N. (2020). *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Inovatif. Tautan
- Purwanto, N. (2012). *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Amalia, R., & Hilyana, S. (2022). Implementasi Penerapan Ice Breaking untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(2), 123-135,
- Rambe, A. H. (2021). Implementasi Model Pembelajaran PAIKEM dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa MI pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *SALIMA: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(1), 45-56.

- Sari, M. P. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 67-78.
- Affifah, J. (2021). Upaya Guru dalam Mengatasi Rendahnya Konsentrasi Belajar Peserta Didik di MI Ma'arif NU 1 Gumelar. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 89-102.
- Amalia Firdaus (2022). "Fokus dan Konsentrasi dalam Pembelajaran: Sebuah Tinjauan Teoretis". *Jurnal Pendidikan Modern*, Vol. 4 (3), 125-137.
- Indra Kurniawan (2023). "Strategi Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa di Kelas". *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol. 5 (2), 98-110.
- Rohmah, Rahayu dkk. (2023). "Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Aktivitas Kreatif di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 5 (2), 120-135.
- Ajeng Retno Utami, dkk. (2019). "Hubungan antara Kreativitas Guru Dengan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia* 4, No. 2, 58-65.
- Sugiyono (2020). "Metode Penelitian Pendidikan". Alfabeta Bandung.
- Dermawan, A (2022), "PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN MI/SD YANG INOVATIF DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA", Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia Prodi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta 9-11 September 2022
- Farid A (2024), "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Optimalisasi Metode Drill (Latihan) Kelas V Di MI Darunnajah 2 Cipining Bogor", *Journal of International Multidisciplinary Research*, Vol. 2 No. 4 (2024): April 2024
- Farid A, dkk (2024), "Pengaruh Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Danunnajah Cipining Bogor", *Journal of International Multidisciplinary Research*, Vol. 2 No. (2024): September 2024

Farid A, dkk (2023), “Implementasi Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darunnajah 2 Cipining Bogor”, Jurnal Simki Postgraduate, Vol. 2 No. 3 (2023): Volume 2 Nomor 3 Tahun 2023